

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian mengenai Peran Yayasan An-Nur Ibum dalam Pemberdayaan Anak *Punk* melalui Pendidikan Keterampilan, maka penulis akan memaparkan ke dalam simpulan umum dan khusus sebagai berikut:

5.1.1 Simpulan Umum

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa tahap yang menjadi proses di dalam pemberdayaan anak *punk* oleh Yayasan An-Nur Ibum yaitu tahap pengenalan, menganalisis, membentuk program pemberdayaan, pelaksanaan program pemberdayaan, dan monitoring serta evaluasi yang pada akhirnya menentukan tindak lanjut pemberdayaan. Tahapan-tahapan proses pemberdayaan tersebut tentu tidak berjalan dengan lancar, terdapat faktor-faktor pendukung serta penghambat dalam pemberdayaan. Faktor-faktor pendukung dan penghambat dibagi menjadi dua bagian yaitu secara internal (Yayasan An-Nur Ibum) dan eksternal (Anak *punk*). Faktor pendukung internal dalam pemberdayaan ini yaitu kondisi lingkungan sosial, kondisi geografis, jaringan, kepercayaan sosial dan norma. Sedangkan secara eksternal yaitu kepercayaan sosial yang tinggi sehingga anak *punk* senantiasa dapat mengikuti pemberdayaan dengan baik dengan adanya keinginan untuk berubah memiliki kehidupan lebih baik (*better living*). Faktor-faktor penghambat dalam pemberdayaan ini secara internal yaitu dari modal fisik dan modal manusia, sedangkan secara eksternal yaitu dari pola pikir dan perilaku. Adanya faktor penghambat tentu terdapat pula upaya dalam mengatasinya yaitu dengan cara saling memotivasi baik dari internal-eksternal atau eksternal-eksternal. Teori modal sosial Robert Putnam sesuai dengan pemberdayaan anak *punk* ini, dimana adanya aspek kepercayaan sosial (*social trust*) yang tinggi membuat pemberdayaan ini dapat berlangsung dengan baik tanpa adanya hambatan yang sampai menghentikan pemberdayaan ini berlangsung. Implementasi hasil dalam proses pemberdayaan ini yaitu adanya sikap masyarakat yang menerima tanpa

memandang berbedaterhadap *anak punk*, mulai timbul rasa kepercayaan dari masyarakat terhadap *anak punk* dengan mempercayakan barang dagangannya untuk dijajahkan oleh *anak punk*. Hal tersebut merupakan hasil implementasi dalam pemberdayaan *anak punk* oleh Yayasan An-Nur Ibum.

5.1.2 Simpulan Khusus

Berdasarkan simpulan umum di atas maka, dapat dirumuskan menjadi simpulan khusus berdasarkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Proses pemberdayaan *anak punk* melalui pendidikan keterampilan oleh Yayasan An-Nur Ibum ini terdapat 9 tahap proses pemberdayaan diantaranya pemetaan potensi, analisis potensi, penyusunan desain model, sosialisasi dan diseminasi, pembentukan program atau kegiatan, penguatan kelembagaan, konsultasi dan pendampingan, monitoring dan evaluasi, serta tahap terakhir yaitu tindak lanjut dan pengembangan.
2. Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pemberdayaan *anak punk* melalui pendidikan keterampilan oleh Yayasan An-Nur Ibum terdapat dua bagian yaitu secara internal (Yayasan An-Nur Ibum) dan eksternal (*Anak Punk*). Faktor-faktor pendukung eksternal yaitu lingkungan sosial, geografis, norma, jaringan serta kepercayaan sosial. Sedangkan internal yaitu adanya kepercayaan sosial serta jaringan yang mempermudah dalam proses pemberdayaan. Kemudian faktor-faktor penghambat secara internal yaitu dari segi modal fisik (yang dapat terukur) seperti mitra, kemudian modal manusia seperti sumber daya manusia yang menjadi tenaga pemberdaya dalam proses pemberdayaan masih kurang memadai. Sedangkan, secara eksternal faktor-faktor penghambat pemberdayaan yaitu dari segi pola pikir yang masih berorientasi terhadap uang, serta perilaku yang biasa dilakukan di jalan terbawa-bawa ketika pemberdayaan. Dengan adanya faktor-faktor penghambat maka terdapat upaya diantaranya secara internal adanya pendekatan secara personal, memberikan dorongan atau motivasi, menyediakan kebutuhan dalam pemberdayaan, serta menambah modal fisik yaitu mitra-mitra yang dapat membantu proses pemberdayaan. Sedangkan secara eksternal yaitu adanya saling memotivasi antar sesama *anak punk* serta

mengingat kepada tujuan dalam pemberdayaan salah satunya perbaikan kehidupan (*better living*).

3. Implementasi hasil dalam pemberdayaan anak *punk* melalui pendidikan keterampilan oleh Yayasan An-Nur Ibum ini yaitu hilangnya rasa resah masyarakat, timbul kepercayaan masyarakat, timbulnya harmonisasi antara masyarakat dengan anak *punk*, adanya prestasi yang dimiliki anak *punk*. Kemudian terdapat pula penciptaan iklim yang membuat potensi anak *punk* ini berkembang, berbagai usaha untuk meningkatkan kualitas serta kuantitas potensi anak *punk* dilakukan, dan saling melindungi untuk kesejahteraan bersama. Selain itu, terdapat timbulnya kesetaraan, partisipasi, keswadayaan atau kemandirian walau belum sepenuhnya mandiri, serta adanya keberlanjutan pemberdayaan karena masih terdapat program pemberdayaan yang tidak berjalan sesuai target.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil dari pembahasan hasil penelitian yang dianalisis sesuai dengan teori yang berkaitan beserta konsep-konsep kajian pustaka, maka penelitian ini berimplikasi terhadap beberapa hal sebagai berikut:

1. Sebagai referensi dalam mata kuliah sosiologi desa atau kota terlebih dalam segi pemberdayaan masyarakat, sehingga bisa dilakukan antisipasi dan pengkajian bagi mahasiswa pendidikan sosiologi UPI pada khususnya serta perguruan tinggi pada umumnya.
2. Peran Yayasan dalam pemberdayaan anak *punk* belum banyak dikaji selama ini, banyak orang mengkaji mengenai pemberdayaan anak jalanan. Oleh karena itu, penelitian ini tentunya menambah wawasan masyarakat mengenai anak *punk* dimana terdapat sisi positif baik dalam potensi atau perilaku yang mereka miliki dimana masyarakat tidak mengetahuinya.
3. Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran kepada masyarakat bahwa anak *punk* itu sama dengan masyarakat pada umumnya, dimana masyarakat sejatinya merupakan manusia harus dapat memanusiakan manusia jangan memandang sebelah mata terhadap anak *punk* karena terdapat banyak hal yang bermanfaat bagi masyarakat itu sendiri.

4. Dalam menangani pola pikir anak *punk* yang masih berorientasi terhadap uang atau *money oriented* dan harus dirubah menjadi berorientasi kebutuhan atau *needed oriented* ini tidaklah mudah. Oleh karena itu dengan menerapkan aspek-aspek modal sosial yaitu kepercayaan sosial (*social trust*), jaringan (*networks*), dan norma-norma (*norms*). Ketika ketiga aspek tersebut dapat berjalan sebaik mungkin, maka anak *punk* lama kelamaan mengikuti pemberdayaan mereka akan berpikir karena membutuhkan ilmu yang kemudian dapat merubah kehidupan, merubah pendapatan, merubah lingkungan dan merubah hal-hal positif lainnya.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis akan memberikan rekomendasi kepada beberapa pihak sehingga diharapkan dapat memberikan suatu manfaat. Rekomendasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi anak *punk*

Rekomendasi yang penulis sarankan pada anak *punk* adalah, jadilah pembangkit bangsa dengan sejuta potensi yang terus menerus diasah, jangan sampai lelah dengan cemoohan orang yang tidak tahu perjuangan Anda sampai akhirnya Anda bisa menjadi orang hebat. Ikuti dan taati proses pemberdayaan ini agar mendapatkan kehidupan yang lebih baik yang dapat merubah segala kehidupan Anda baik dalam segi pendapatan, lingkungan, usaha, serta perbaiki dalam masyarakat.

2. Bagi Yayasan An-Nur Ibum

Rekomendasi yang penulis sarankan pada Yayasan adalah, tetap menjadi sekumpulan lembaga yang sejatinya melakukan kegiatan untuk memanusiakan manusia, lebih berusaha lagi dalam mendapatkan mitra untuk mewujudkan niat-niat baik pihak Yayasan harapkan. Selalu terapkan aspek-aspek modal sosial dengan tujuan tetap menjaga kepercayaan sosial, jaringan serta norma yang kemudian menjadi peerat didalam sebuah pemberdayaan.

3. Bagi masyarakat

Rekomendasi yang penulis sarankan pada masyarakat adalah, masyarakat harus bisa turut serta dalam membantu keberlangsungan pemberdayaan

terutama anak *punk* karena mereka pun adalah masyarakat bukan makhluk lain yang berbeda dengan masyarakat pada umumnya.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Rekomendasi yang penulis sarankan pada penulis selanjutnya adalah, dapat lebih menggali potensi dalam hal *entrepreneurship* sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

5. Bagi pembelajaran sosiologi

Rekomendasi yang penulis sarankan pada pembelajaran sosiologi adalah, adanya kajian lebih mendalam mengenai modal sosial yang efektif dalam pemberdayaan anak *punk*. Bagi para pengajar diharapkan yaitu diharapkan mampu memberikan pembelajaran yang terus dikembangkan dan sesuai dengan zaman pada saat ini, terlebih pemberdayaan masyarakat yang tentunya memerlukan tahapan-tahapan yang sesuai dengan kondisi masyarakatnya. Adanya suatu antisipasi dari pengajar agar pemberdayaan anak *punk* ini mampu memberikan sebuah motivasi serta perubahan nyata dan efektif.